

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) atau demam berdarah dengue adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit ini dapat menyerang dan dapat mengakibatkan kematian, terutama pada anak. Penyakit ini juga dapat menimbulkan kejadian luar biasa atau wabah. DHF dapat menyerang mulai dari anak-anak, dewasa, orang tua, Tetapi anak-anak yang paling rentan terhadap serangan DHF (Dengue Haemorrhagic Fever). Hal ini disebabkan selain karena kondisi daya tahan tubuh anak-anak tidak sekuat orang dewasa, juga karena sistem imun anak-anak belum sempurna. Penyakit DHF (Dengue Haemorrhagic Fever) jika tidak mendapat perawatan yang memadai dapat mengalami Pendarahan yang hebat, syok dan dapat menyebabkan kematian, oleh karena itu semua kasus DHF sesuai dengan kriteria WHO harus mendapat perawatan di tempat pelayanan kesehatan / rumah sakit,

Penyebab penyakit demam berdarah dengue (DBD) atau dengue haemorrhagic fever adalah Virus dengue. yang termasuk dalam group B *Arthropod borne virus* (arboviruses) dan sekarang dikenal sebagai genus flavivirus, famili *Flaviviridae* yang mempunyai 4 jenis serotipe yaitu DEN-1, DEN-2, DEN-3, dan DEN-4. Keempat jenis serotipe virus dengue dapat ditemukan diberbagai daerah di Indonesia. Di Indonesia pengamatan virus

dengue yang dilakukan sejak tahun 1975 di beberapa rumah sakit menunjukkan bahwa keempat serotipe ditemukan dan bersirkulasi sepanjang tahun. Serotipe DEN-3 merupakan serotipe yang dominan dan banyak berhubungan dengan kasus berat. (Sumarmo S, dkk, 2002)

Sampai sekarang penyakit demam berdarah dengue masih menjadi masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Penyakit Dengue Hemorrhagic fever tercatat pertama kali di Asia pada tahun 1954, sedangkan di Indonesia Penyakit demam berdarah dengue pertama kali ditemukan pada tahun 1968 di Surabaya mencatat 58 kasus DHF dengan 24 kematian (CFR: 41,5%) dan sekarang menyebar keseluruh propinsi di Indonesia. (Soegijanto, 2006)

Faktor kepadatan penduduk memicu tingginya kasus dengue hemorrhagic fever, karena tempat hidup nyamuk hampir seluruhnya adalah buatan manusia mulai dari kaleng bekas, ban bekas hingga bak mandi. Karena itu, 10 kota dengan tingkat DBD paling tinggi seluruhnya merupakan ibukota provinsi yang padat penduduknya. Data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia mencatat jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) pada tahun 2009 mencapai sekitar 150 ribu. Angka ini cenderung stabil pada tahun 2010, sehingga kasus demam berdarah dengue di Indonesia belum bisa dikatakan berkurang. Demikian juga dengan tingkat kematiannya, tidak banyak berubah dari 0,89% pada tahun 2009 menjadi 0,87% pada tahun 2010. Ini berarti ada sekitar 1.420 korban tewas akibat demam berdarah dengue pada 2009 dan sekitar 1.317 korban tewas pada tahun 2010. (Pramudiarja, 2011)

Berdasarkan catatan rekam medik RS PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2010 angka kejadian pada pasien anak dengan penyakit DHF Sebanyak 214 orang, maka di harapkan untuk mencegah kejadian pada penyakit DHF perlu upaya serta langkah langkah yang cepat dan tepat.

Berdasarkan pemikiran di atas penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan keperawatan pada An M dengan Dengue Haemoragik Fever (DHF) di Ruang Mina RS PKU Muhammadiyah Surakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang maka permasalahan dalam karya tulis ilmiah ini dapat di rumuskan:

“Bagaimana asuhan keperawatan yang di berikan pada pasien DHF dengan diagnosa yang muncul pada saat itu”.

C. Tujuan

Tujuan umum

Penulis dapat memberikan asuhan keperawatan pasien DHF pada anak dengan diagnosa yang muncul pada saat itu.

Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian pasien DHF pada anak
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan pasien dengan DHF pada anak
- c. Menyusun rencana keperawatan (intervensi) pada pasien DHF anak

- d. Melakukan tindakan keperawatan (implementasi) pada pasien DHF anak
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pasien DHF pada anak

D. Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Manfaat bagi instansi Rumah Sakit

Agar dapat digunakan sebagai masukan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada anak dengan DHF, serta dapat meningkatkan mutu / kualitas pelayanan kesehatan pada klien

2. Manfaat bagi instansi pendidikan

Agar dapat digunakan sebagai pengetahuan dan wacana tentang perkembangan ilmu keperawatan, terutama kajian pada anak dengan DHF

3. Manfaat bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan, pemahaman, dan pendalaman tentang perawatan pada anak dengan DHF.